

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Prosedur piutang dibagi menjadi tiga tahap yaitu munculnya piutang, penerimaan kas, dan penghapusan piutang. Berdasarkan perbandingan prosedur piutang yang dilakukan di PT. NAT Distribusi Indonesia dengan prosedur piutang menurut Mulyadi yang ada di buku karangannya yang berjudul *Auditing* (2002), ditemukan beberapa perbedaan dalam prosedur piutang yang dapat menimbulkan adanya *fraud* di PT. NAT Distribusi Indonesia.

Perlakuan munculnya piutang di PT. NAT Distribusi Indonesia tidak melakukan adanya otorisasi pemberian izin kredit untuk konsumen. Semua transaksi akan diterima walaupun konsumen tersebut memiliki tunggakan yang cukup banyak. Faktur penjualan milik PT. NAT Distribusi Indonesia sendiri belum memiliki kolom yang lengkap yang menyertakan tanggal pengiriman, tanggal penerimaan, dan nomor faktur yang *prenumbered*. PT. NAT Distribusi Indonesia memiliki sales yang *job description* yang terlalu luas, sales disini yang bertugas mengantar barang, membawa faktur yang belum dilunasi, dan sales juga bisa menerima pelunasan dari konsumen.

Pada prosedur penerimaan kas di PT. NAT Distribusi Indonesia tidak dilakukan adanya koding sales untuk konsumen yang melakukan transaksi di PT. NAT. Di perusahaan ini juga tidak membuat DPD (Daftar Piutang yang Ditagih) untuk setiap sales yang konsumennya masih belum

melunasi piutangnya. Hal ini terjadi karena tidak adanya koding sales tersebut.

Perlakuan penghapusan piutang di PT. NAT Distribusi Indonesia belum mengadakan adanya bukti tertulis untuk member perintah untuk menghapus piutang yang sudah dilunasi. Tidak adanya bukti tertulis itu bisa menimbulkan fraud yang tidak disengaja dalam penghapusan piutang.

5.2. Saran

Saran bagi perusahaan yang dapat diberikan sebagai pertimbangan dalam menyempurnakan prosedur piutang berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh sebelumnya ada 2, yaitu flowchart baru yang sebaiknya dilakukan PT. NAT Distribusi Indonesia dan desain faktur penjualan baru yang sebaiknya digunakan di PT. NAT Distribusi Indonesia.

5.2.1 Saran Desain Faktur Penjualan

Gambar 5.1
Saran Desain Faktur Penjualan

LOGO
PERUSAHAAN

PT. NAT Distribusi Indonesia
Jl. Mutiara Timur I/KAV. 43
Semarang
Phone No : 024-76631583

Kepada :
(Nama Orang)
(Nama Perusahaan)
(Alamat)

Nomor Faktur
Kode Sales
Tanggal Pemesanan
Tanggal Pengiriman
Tanggal Jatuh Tempo

No	Nama Barang	Banyaknya	Harga	Diskon	Harga Netto	Jumlah

Jumlah
PPN 10%
Total

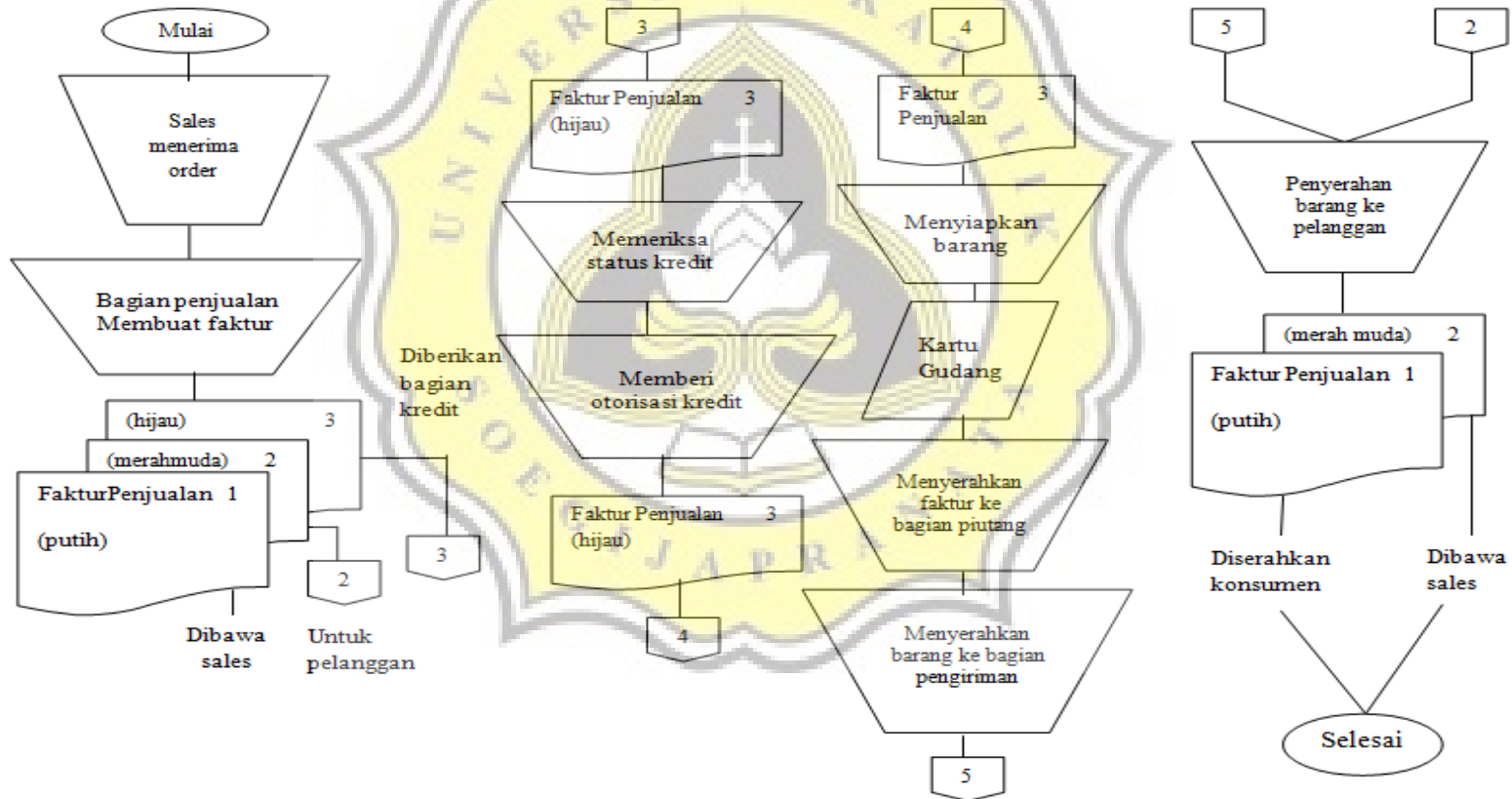
Pengiriman

Penerimaan

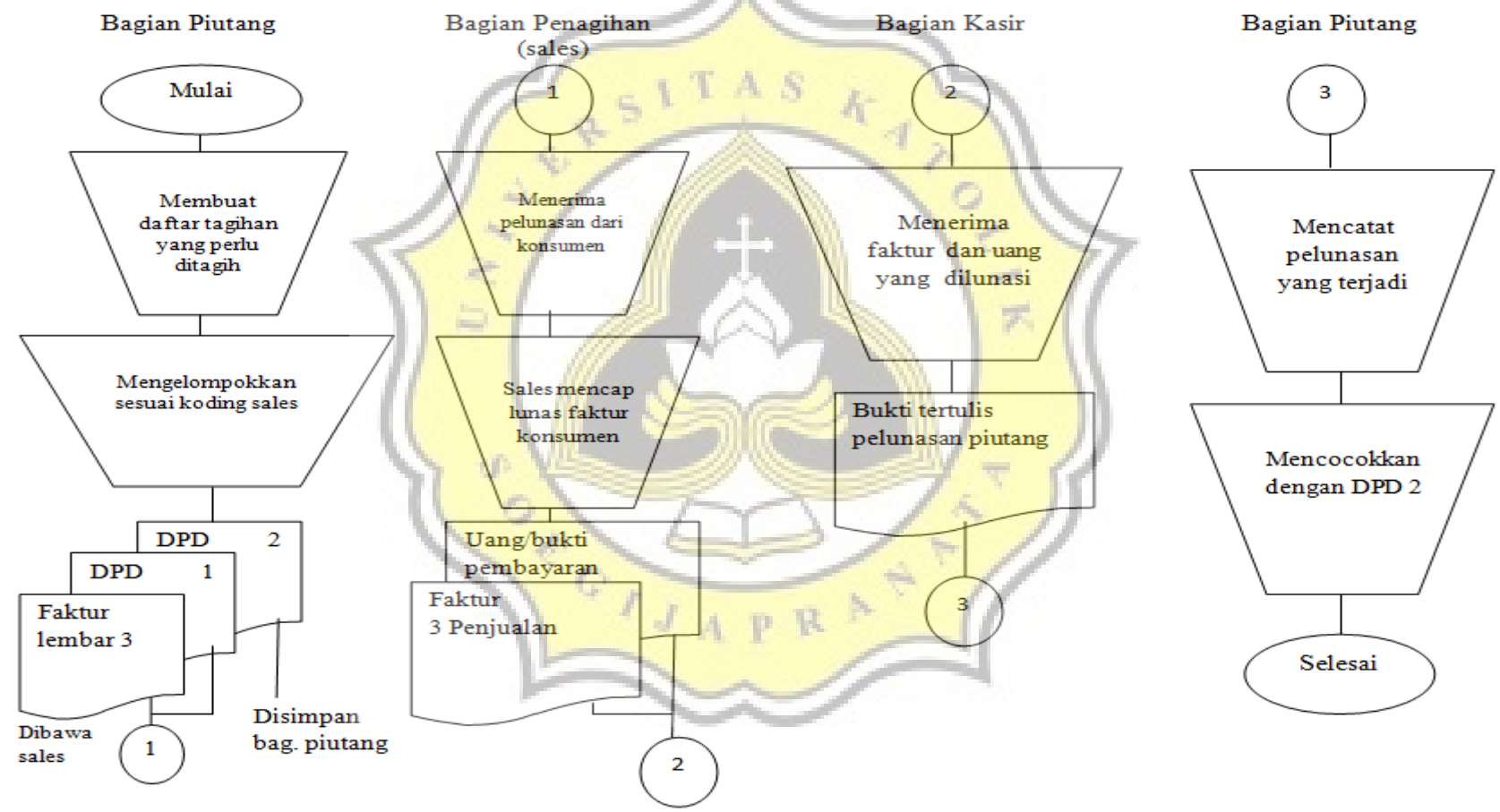
Pelunasan

5.2.2 Saran Flowchart Prosedur Piutang

Gambar 5.2
Saran Flowchart Prosedur Munculnya Piutang untuk PT. NAT
Bagian Kredit Bagian Gudang



Gambar 5.3
Saran Flowchart Penerimaan Kas untuk PT. NAT



Gambar 5.4
Saran Flowchart Penghapusan Piutang untuk PT. NAT

